



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Mei 2026

Halaman: 2

Pemkot Jogja Siap Berikan Hibah Lampu

Untuk Stadion
Mandala Krida, jika
Renovasi Bisa Dilakukan

JOGJA - Perkara kasus korupsi pembangunan Stadion Mandala Krida pada 2017 berdampak pada mandeknya proses renovasi. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja pun masih mengupayakan agar stadion ini bisa digunakan kembali untuk berandang PSIM Jogja.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, jika renovasi bisa kembali dilakukan, pemkot akan memberikan lampu penerangan. Kini, pihaknya juga telah melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk kemungkinan penambahan lampu di stadion tersebut.

"Seandainya lampu itu dipasang tetapi kemudian tidak mengganggu bangunan lain yang masih dalam status sebagai sitaan," ujarnya saat ditemui di Kompleks Kepatihan Jogja kemarin (12/5).

Namun jika skenario itu terwujud, Hasto memastikan, kapasitas Stadion Mandala Krida akan jauh berkurang. Mengingat beberapa gedung di bagian atas juga belum bisa ditempati dan hanya bagian bawah saja.

"Tentu ini bagi manajer (manajemen PSIM, Red) menjadi pertimbangan tersendiri karena tentu pembelian tiket itu juga menjadi bagian pertimbangan," jelasnya.



BENTUK PROTES: Banner berisi harapan pengusutan kasus korupsi Stadion Mandala Krida yang dipasang saat pertandingan PSIM Jogja di Stadion Sultan Agung, Bantul beberapa waktu lalu. Renovasi Stadion Mandala Krida masih terganjal kasus korupsi sejak 2017.

Disinggung soal naiknya PSS Sleman ke Liga 1, Hasto pun turut mengingatkan soal potensi timbulnya rivalitas yang berujung kriminalitas saat bertemu PSIM Jogja. "Tidak ada positifnya ketika ada konflik dan ada bentrok, sama sekali nggak ada untungnya, itu pesan saya," ujarnya.

Hasto mengaku belum bertemu secara langsung dengan Bupati Sleman Harda Kiswara untuk berdialog terkait dengan adanya potensi konflik tersebut. Namun, dia sudah berkoordinasi dengan kepolisian untuk pemberitahuan bahwa dua tim sepak

bola di DIJ berhasil berada di Liga 1. "Ini sama-sama Liga 1, keamanannya jadi siaga satu," jelasnya.

Namun, Hasto menaruh harapan penuh bahwa potensi konflik itu tidak terjadi pada musim depan. Rivalitas yang terjadi diharapkan sehat dan tidak merembet pada bentrokan antarsuporter yang mengarah pada kriminalitas.

Ia mencontohkan pengalaman pribadinya saat ikut mendukung PSIM Jogja yang bertandang di Maluku Utara. Di sana ia melihat fenomena fanatisme suporter yang bisa

meredam dengan mengutamakan rasa kemanusiaannya. "Orang non-ton *tuh happy*, senang gitu, ajak anak kecil, ibu hamil, tidak ada emosi yang terlalu kuat," bebernya.

Padaحال, PSIM Jogja saat itu berhasil memenangkan pertandingan. Namun, para suporter dan masyarakat sekitar masih sangat ramah kepada rombongan dari Jogja. Kondisi tersebut diharapkan bisa terbentuk di DIJ pada musim depan. "*Mbok ayo lah* suporter ini kita mencontoh yang ramah-ramah itu," ajaknya. (oso/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005